



**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

**TANTANGAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**  
**Butuh Inovasi dan Kreativitas Pemerintah Kota**

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya dalam kurun waktu 5 tahun ke depan harus mampu menjawab tantangan terhadap tuntutan pembangunan masyarakat. Pembangunan yang dimaksud bukan hanya dalam rangka peningkatan kualitas infrastruktur namun bagaimana Pemerintah Kota Yogya juga harus mampu membangun kualitas sumber daya manusianya. Mengingat saat ini indeks gini rasio Kota Yogya termasuk kategori yang perlu diturunkan dari angka 0,44 (data BPS) menjadi target minimal 0,39.

Dengan kondisi yang dihadapi tersebut serta mengingat di Kota Yogya bukan merupakan kota yang mempunyai potensi sumber daya alam yang bisa dieksploitasi, maka sesuai dengan arah kebijakan Pemkot Yogya hanya bertumpu pada peningkatan perolehan bidang jasa yang ada. "Dengan kondisi tersebut perlu kiranya Pemkot sebagai penyelenggara pelayanan perlu merancang inovasi dan meningkatkan daya kreativitas dalam menggali potensi sumber perolehan dana pembangunan dari sektor jasa. Hal ini mengingat dalam kurun waktu yang dekat ini akan ada pergeseran arah investasi ke Kabupaten Kulonprogo," tandas anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko.

Dengan beban tersebut serta tantangan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah (5,3 %) dengan inflasi rata-rata 2,29 % maka nilai peningkatan sekecil

**Oleh Danang Rudiymoko**  
**Komisi B**

KR-Ardhi Wahdan

PAD Kota Yogya mencapai 21,56 %, sedangkan di masa tidak ada proses politik peningkatan PAD Kota Yogya tidak sampai mencapai angka 10 %. Bahkan 2017-2018 PAD turun 3,12 %. "Dari data yang kami sampaikan diatas maka timbul pertanyaan mengapa demikian? Oleh sebab itu saya berpendapat perlu adanya rancangan inovasi dan kreativitas Pemkot dalam upaya peningkatan perolehan PAD. Dari tahun ke tahun rata-rata 10 %-12 %, namun peningkatan ini jangan sampai terlalu membebani masyarakat," tandasnya.

Danang menjelaskan, rancangan inovasi tersebut dapat diperoleh dari celuk potensi yang meliputi sektor pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah. "Kami tentu saja selalu mendorong Pemkot untuk dapat menggali potensi yang ada misalnya dengan penyelenggaraan E-Tax yang sudah lama digagas namun sampai hari ini realisasinya masih belum menyeluruh, penerapan retribusi dan pajak terhadap penyelenggaraan pondokan, serta potensi-potensi lain yang perlu untuk terus digali," imbuhnya.

Dengan adanya pertumbuhan pendapatan yang positif di angka 10%-12% per tahun maka akan menekan defisit anggaran serta ruang fiskal bisa sedikit longgar. Hal tersebut akan berdampak pada ketersediaan anggaran untuk meningkatkan kualitas masyarakat. (Dhi)-

Negatif     Amat Segera     Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005